

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP**

**KUALITAS AUDIT**

**(Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**



Skripsi Oleh :

**NILVIA SARTIKA S**

**01031381722151 AKUNTANSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Agar Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**


**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR**  
**TERHADAP KUALITAS AUDIT (PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021)**

Disusun Oleh :

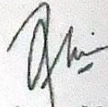
Nama : Nilvia Sartika  
NIM : 01031381722151  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Bidang Kajian : Audit

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan : Dosen Pembimbing  
Tanggal : 04 Desember 2023 Ketua

  
HJ. Rina Fjandrakirana DP, M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

Tanggal : 08 Januari 2024. Anggota

  
Agil Novriansa, M.Sc., CA., ACFA., CRP  
NIP. 199011292018031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP  
KUALITAS AUDIT (Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).**

Disusun oleh:

Nama : Nilvia Sartika S  
NIM : 01031381722151  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 17 Januari 2024

Anggota

na Tjandrakirana DP,S.E.,M.M., Ak  
96503111992032002

Agil Novriansa, M.Sc.,CA.,ACPA., CRP  
NIP. 199011292018031001

Anggota

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19880712201404001

**ASLI** Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi  
18/01/2024  
Arista Hakiki, S.E., M.ACC., AK  
NIP. 197303171997031002

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP  
KUALITAS AUDIT (Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).**

Disusun oleh:

Nama : Nilvia Sartika S  
NIM : 01031381722151  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 17 Januari 2024

Anggota

na Tjandrakirana DP,S.E.,M.M., Ak  
96503111992032002

Agil Novriansa, M.Sc.,CA.,ACPA., CRP  
NIP. 199011292018031001

Anggota

Asfeni Nurullah. S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19880712201404001

**ASLI** Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
Arista Hakiki, S.E., M.ACC., AK  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nilvia Sartika S  
NIM : 01031381722151  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021).

Pembimbing :

Ketua : HJ. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
Anggota : Agil Novriansa, M.Sc., CA., ACPA., CRP  
Tanggal Ujian : 16 Januari 2024

Adalah benar bahwa hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak di sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia divabut predikat kelulusan dan gelarsarjana.

Palembang, 17 Januari 2024

Pernyataan,



Nilvia Sartika S

01031381722151



## ABSTRAK

### PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)

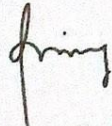
Oleh:

Nilvia Sartika S

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 sampel yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah variabel independen dalam penelitian ini masih tergolong rendah dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen dan sampel dalam penelitian ini hanya sebatas perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

**Kata Kunci:** Ukuran perusahaan, reputasi auditor

**Ketua**



HJ. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

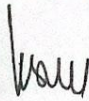
**Anggota**



Agil Novriansa, M.Sc., CA., ACPA., CRP  
NIP. 199011292018031001

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE AND AUDITOR'S REPUTATION ON AUDIT QUALITY (Industrial Sector Companies on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2021 Period).**

**By:**

**Nilvia Sartika S**

This research aims to examine the influence of company size and auditor reputation on audit quality. The sample for this research is industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This research uses quantitative descriptive methods. The number of samples in this study was 60 samples determined using the purposive sampling method. The data analysis technique used is logistic regression. The research results show that company size has a negative effect on audit quality. The auditor's reputation influences audit quality. The limitation of this research is that the independent variables in this research are still relatively low in explaining the influence on the dependent variable and the sample in this research is only limited to industrial sector companies listed on the IDX in 2019-2021.

**Keyword: Company size, auditor reputation**

*Advisor,*



HJ. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196503111992032002

*Vice Advisor,*



Agil Novriansa, M.Sc., CA., ACPA., CRP  
NIP. 199011292018031001

*Acknowledge,*

**Head of Accounting Program**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

Apapun yang menjadi takdirmu  
akan mencari jalannya sendiri menemukanmu

-Ali bin Abi Thalib-

Seorang wanita akan menjadi luar biasa  
ketika dia berhasil mengajari dirinya sendiri  
bahwa semua sumber motivasi,  
kebahagiaan dan kekuatan itu ada di dalam dirinya sendiri.

You believe in God, and  
God will always help you

Kupersembahkan Untuk:

- **Allah SWT**
- **Orang Tuaku Tercinta**
- **Keluarga Besarku**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**
- **Diriku**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Perusahaan Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”.

Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan untuk meraih/memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa dan dorongannya selama pengerjaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah wawasan untuk penulis dan juga pembaca. Pada Skripsi ini membahas mengenai bagaimana hasil pengukuran kinerja di Badan Pusat Statistik (BPS) Muara Enim dengan menggunakan penerapan Balanced Scorecard.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja. Penulis berharap semoga penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 17 Januari 2024

Penulis,

Nilvia Sartika S

NIM. 01031381722151

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya. Dan Selaku Dosen Pembimbing I saya. Terima kasih atas waktu yang telah Ibu luangkan, kebaikan hati ibu, masukan-masukan pengetahuan yang telah diberikan, serta motivasi, kritik dan saran, serta doa yang telah Ibu berikan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas masukan-masukan yang telah diberikan, serta motivasi, kritik dan saran Bapak berikan kepada saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak selaku dosen penguji saya yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini. Serta masukkan-masukkan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada saya selama masa perkuliahan.
8. Ibu Okky Kurnia Ningsih, S.E selaku admin dari Jurusan Akuntansi Palembang. Terima kasih telah membantu penulis dengan sabar dalam semua hal selama perkuliahan ini terutama dalam persiapan pemberkasan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Semua Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis dalam menempuh perkuliahan ini dari awal sampai akhir.
10. Mamaku tercinta Sudartini dan papaku Saparuddin yang telah memberikan semangat, dukungan finansial maupun dukungan moril serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Keluarga besar A.Lani dan saudara-saudaraku, Mia, Nadia, Meilisa, Gangga, A Heri, Yeyen, yang telah memberikan bantuan, semangat, dan doa yang tulus kepada saya.
12. Suamiku tersayang Gumara yang rela LDR Sulut-Palembang demi saya bisa menyelesaikan studi ini.
13. Sahabatku tersayang Henny, Mei, Lalak, Inayah, Maya, Ocit, Nadia, Denker, Aziz, Tata, Trina, Arga. Makasii untuk semua waktu dalam proses untuk menjadi yang semua harapkan di masa yang akan datang. Maaf kalau ada nama kalian yang lupa disebutkan.

14. Teman-teman Akuntansi Kampus Palembang angkatan 2017, Makasii buat kuliah ang menyenangkan bersama kalian. See you on top gaiss!

15. Terakhir untuk diri saya sendiri terimakasih untuk Nilvia Sartika S sudah sampai ke titik ini walau banyak drama yang harus dihadapi.

Palembang, 17 Januari 2024

Penulis,

Nilvia Sartika S

NIM.01031381722151



## DAFTAR ISI

COVER	1
DAFTAR ISI	7
BAB I	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Perumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
BAB II	19
2.1 Landasan Teori	19
2.1.1 Teori keagenan ( <i>Agency Theory</i> )	19
2.1.2 Ukuran Perusahaan	20
2.1.3 Reputasi Auditor	20
2.1.4 Kualitas Audit	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.4 Pengembangan Hipotesis	28
2.4.1 Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit	28
2.4.2 Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	29
BAB III	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2 Rancangan Penelitian	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Populasi dan Sampel	30
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Analisa Statistik Deskriptif	32
3.6.2 Menilai Kelayakan Model Regresi	32

3.6.3	Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> )	33
3.6.4	Koefisien Determinasi ( <i>Negelkerke R Square</i> )	33
3.6.5	Uji Multikolinearitas	33
3.6.6	Analisis Regresi Logistik	33
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
BAB IV		36
4.1	Deskripsi Data Penelitian	36
4.2	Data	37
4.2.1	Kualitas Audit	37
4.2.2	Ukuran Perusahaan	43
4.2.3	Reputasi Auditor	45
4.3	Hasil Penelitian	47
4.3.1	Statistik Deskriptif	47
4.3.2	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	48
4.3.3	Hasil Uji Keseluruhan Model	49
4.3.4	Hasil Uji <i>Negelkerke R Square</i>	50
4.3.5	Hasil Uji Multikolineritas	50
4.3.6	Analisis Regresi Logistik	50
4.4	Pembahasan	52
4.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit	52
4.4.2	Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit	52
BAB V		54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Keterbatasan dan Saran	54
DAFTAR PUSTAKA		67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya kemajuan teknologi di Indonesia dan semakin menambah kemajuan perusahaan manufaktur di Indonesia, membuat perusahaan harus memberikan keputusan pengelolaan keuangan dalam perusahaan, hal ini mengakibatkan permintaan audit laporan keuangan meningkat sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB), laporan keuangan harus memuat 2 karakteristik yaitu relevan dan dapat diandalkan, namun karakteristik tersebut sulit untuk diukur sehingga perusahaan membutuhkan jasa auditor untuk memberikan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan dan memastikan kesesuaian antara laporan yang disusun oleh manajemen dengan standar akuntansi yang ada (Pertamy & Lestari, 2018). Semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia pada saat ini yang ditandai berkembangnya perusahaan-perusahaan manufaktur yang go publik, maka mengakibatkan peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ini juga merupakan syarat utama bagi peningkatan harga pasar saham perusahaan-perusahaan.

Pada penelitian (Baridwan & Hariani, 2012) menjelaskan bahwa kualitas audit merupakan bagian yang sangat penting pada menyajikan laporan hasil audit. Berbagai skandal laporan keuangan menyebabkan rendahnya persepsi publik terhadap kualitas audit. Informasi yang terkandung pada laporan keuangan wajib mempunyai kualitas misalnya relevansi, kecukupan, komperatif dan keandalan supaya bisa memberikan kepercayaan sebagai jaminan bahwa informasi tersebut reliabel. Terkait menggunakan adanya kepentingan manajemen pada melaporkan hasil aktivitas operasional dan posisi keuangan perusahaannya pada pihak-pihak yang berkepentingan, maka diperlukan laporan yang berkualitas.

Contoh kasus yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah kasus manipulasi laporan keuangan dilakukan perusahaan multipembiayaan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) pada tahun 2018, anak usaha Columbia Group, yang merupakan perusahaan pembiayaan perabotan rumah tangga dan retail. Manipulasi laporan keuangan PT SNP ini juga melibatkan akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP). Karena terjadi kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh



PT SNP, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi kepada para akuntan publik tersebut yang telah melakukan pelanggaran POJK Nomor 23/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya serta besarnya kerugian industri jasa keuangan dan masyarakat yang ditimbulkan atas opini kedua AP tersebut terhadap LKTA PT SNP dan juga menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan akibat dari kualitas penyajian LKTA oleh akuntan publik. Sanksi tersebut berupa pencabutan atau pembatalan izin operasi atau audit di sektor jasa keuangan seperti perbankan, multipembiayaan, asuransi dan industri jasa keuangan (**Anto kepada hukumonline**). Hubungan yang nyaman antara auditor dan klien dapat mempengaruhi sikap objektif dalam memberikan opini audit (Fitriany et al., 2016).

Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak kasus manipulasi laporan keuangan, dengan pandangan “wajar tanpa pengecualian” namun opini tersebut tidak selaras dengan realita setelah diperiksa Kembali oleh OJK. Dari kasus diatas dapat dilihat bahwa kegagalan audit laporan keuangan oleh KAP dikarenakan akuntan publik dan tim auditor bersangkutan tidak menerapkan standar audit agar relevan dengan kode etik yang ditentukan. Akibat dari kegagalan audit atas laporan keuangan dapat menimbulkan rapuhnya kredibilitas dan kepercayaan terhadap KAP dan dapat menurunkan kualitas audit. Hal tersebut dihubungkan dengan teori yang mampu menjelaskan hubungan antara manajer dan pemilik dalam kerangka hubungan keagenan sebagai dasar dalam penelitian ini adalah teori agensi (Jensen, M., dan Meckling, 1976).

Kualitas audit juga dapat dilihat dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total asset, total penjualan, kapitalisasi pasar dan jumlah tenaga kerja. Perusahaan yang lebih besar memiliki kompleksitas operasi mereka dan peningkatan pemisahan antara manajemen dan kepemilikan. Perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih berpengalaman dapat mengembangkan system pengendalian internal yang lebih baik dalam kegiatan operasinya dibandingkan perusahaan kecil (Luthfisahar, 2017). Berbeda dengan perusahaan kecil yang kemungkinan besar mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban hutangnya, bagi perusahaan besar dengan besarnya sumber asset, maka kegagalan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dapat diatasi dengan memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan (Luthfisahar, 2017). Penelitian (Hasanah & Putri, 2018) menunjukkan bahwa

variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut penelitian (Effendi & Ulhaq, 2021) didapatkan hasil bahwa pada variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit.

Menurut penelitian Pertiwi et al., (2016) KAP yang mempunyai reputasi yang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan, jika publik mendapatkan kecurangan yang dilakukan oleh auditor untuk menutupi laporan keuangan klien maka reputasi auditor akan terancam. (Suciana & Setiawan, 2018) menyatakan bahwa auditor lebih berhati-hati dalam melaksanakan audit klien yang dianggap penting untuk menjaga reputasinya. Reputasi sebuah KAP berpotensi hancur saat klien utama yang memiliki aset tinggi mengalami kegagalan audit, sehingga memunculkan motivasi menghasilkan audit berkualitas. Penelitian (Permatasari & Astuti, 2018) menunjukkan bahwa variabel rotasi auditor dan variabel reputasi KAP berpengaruh positif secara signifikan. Lalu, penelitian (Siregar & Elisabeth, 2018) variabel reputasi auditor menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dalam hal ini auditor dituntut untuk melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin agar laporan audit yang dihasilkan berkualitas dan laporan tersebut harus sesuai karena reputasi auditor juga akan dipertaruhkan ketika laporan tersebut tidak sesuai dengan dengan realita yang terjadi di perusahaan.

Auditor bisa mendapat masalah ketika berharapan dengan kepentingan lembaga audit. (Febriyanti & Mertha, 2014) menyatakan bahwa kemampuan auditor untuk bertindak adalah karena mekanisme kelembagaan antara auditor dan manajemen. Manajemen menunjuk seorang auditor untuk melakukan jasa audit atas nama klien. Dan disisi lain, manajemenlah yang membayar dan menanggung jasa audit. Ketergantungan ini menyebabkan akuntan mulai kehilangan independensi dan berusaha memenuhi tuntutan manajemen dengan harapan hubungan dengan klien tidak terputus. Hal-hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip auditor sebagai pihak ketiga, yang harus independen dalam melakukan audit dan mengeluarkan opini audit atas laporan keuangan tahunan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industry di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 dikarenakan Industri manufaktur merupakan industri yang paling diminati oleh para investor diantara berbagai industri lainnya, dikarenakan perkembangan industry manufaktur cukup tinggi berbeda dengan industri – industri lainnya, industri manufaktur memiliki rata-rata

pengembalian (return) yang tinggi dan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional dengan menyumbang ekspor tertinggi tercatat di tahun 2019 data dari Kementerian Perindustrian industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar hingga tembus 126,57 miliar dollar AS atau 75,5% dari capaian nilai ekspor nasional. Perusahaan industri manufaktur merupakan jenis atau badan usaha yang bergerak di bidang industri pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai tambah melalui satu atau lebih proses sehingga memiliki nilai jual. Industri manufaktur memiliki sifat dan karakter yang berbeda dengan industri lain, salah satunya industri manufaktur memerlukan alokasi biaya investasi yang sangat besar, untuk jangka waktu yang relatif panjang dan penuh dengan ketidakpastian untuk itu pendanaan merupakan isu utama bagi perusahaan manufaktur terkait dengan pengembangan perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan yang tinggi memerlukan kebutuhan dana yang besar pula, oleh karena itu perusahaan manufaktur terjun kepasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangan (Suastini dkk., 2016).

Berdasarkan situasi ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah menguji secara empiris :

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
2. Pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit.



## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kepada berbagai pihak yang memiliki kebutuhan yang berbeda, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan reputasi auditor dalam menghasilkan laporan keuangan tahunan pada kualitas audit di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya guna melengkapi dan menyempurnakan keterbatasan penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktisi**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu memberikan masukan atau gambaran kepada para pembuat kebijakan fiscal terkait persepsi ukuran perusahaan dan reputasi auditor sehingga diharapkan akan dibuat tindak kebijakan dalam memperbaiki sistem audit dalam rangka meningkatkan kualitas audit.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan yang pertama kali oleh Jensen, M., dan Meckling (1976) yang disebabkan adanya asimetri informasi antara agen dan principal. Terdapat tiga asumsi sifat manusia terkait teori agensi (Eisenhardt & Eisenhardt, 2018) yaitu: mementingkan diri sendiri (*self interest*), daya pikir terbatas untuk persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), menghindari risiko (*risk averse*).

Terjadinya asimetris informasi disebabkan karena pihak manajemen mempunyai informasi lebih banyak mengenai prospek perusahaan, sedangkan pihak pemilik tidak mempunyai informasi mengenai prospek suatu perusahaan, keduanya memiliki kepentingan berbeda sehingga di asumsikan bahwa agent cenderung tidak terbuka kepada prinsipal asumsi ini kemudian menyarankan kepada prinsipal agar tidak percaya begitu saja terhadap laporan keuangan yang disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban agen (Godfrey, 2010: 363). Berdasarkan teori agensi dalam perusahaan, baik yang berperan sebagai agen maupun prinsipal menginginkan keuntungan untuk masing-masing pihak. Sebagai agen, perusahaan melaporkan kinerja perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Namun informasi yang dimiliki oleh pihak prinsipal tidak sebanyak yang dimiliki oleh pihak agen, hal ini disebut dengan ketimpangan informasi atau asimetri informasi. Oleh karena itu, dibutuhkan pihak ketiga yang independen dalam pengelolaan informasi. Pihak ketiga ini merupakan auditor eksternal (Wisanggeni dan Ghozali, 2017:3)

Teori *agency* (teori keagenan) digunakan dalam penelitian ini tentang kualitas audit. *Agent* selaku pihak yang menjalankan perusahaan dan juga dalam pengambilan keputusan lalu *principal* selaku pihak yang berperan dalam menilai kinerja dari *agent*. Kemudian *agent* selaku pengelola perusahaan berkewajiban terhadap pelaporan atas hasil kerjanya kepada *principal*. Dalam hal ini informasi yang termuat di dalam laporan yang disampaikan *agent* kepada *principal* yakni terkait laporan keuangan perusahaan demi kepentingan *principal*, juga termasuk pelimpahan wewenang otorisasi penentuan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Mengenai keagenan seorang auditor mempunyai kewajiban serta kepentingan dalam mempertahankan pendapatnya, spesialis audit tinggi guna kualitas audit yang diperoleh dengan kualitas yang tinggi. Sehubungan dengan hal ini auditor juga akan ditemukan pada permasalahan ketika berhubungan dengan kepentingan keagenan auditor.

Novrilia et al., (2019) menjelaskan bahwa timbulnya masalah agensi disebabkan oleh adanya asimetri informasi dan konflik kepentingan diantara keduanya. Agen menginginkan kompensasi yang tinggi atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Kompensasi tersebut dapat berupa upah gaji, tunjangan, bonus, dan berbagai bentuk lain insentif yang diberikan prinsipal sehingga dapat memotivasi agen dalam meningkatkan kerjanya. Di pihak lain, prinsipal menginginkan pengembalian yang maksimal atas modal yang ditanamkannya. Prinsipal tidak mengetahui secara pasti kinerja agen karena prinsipal berfungsi sebagai pengawas dan agenlah yang berperan aktif dalam perusahaan

Menurut Suciana & Setiawan (2018) teori keagenan adalah penyelarasan antar kepentingan

principal dan agent dalam sebuah kontrak sehingga tidak terjadinya konflik kepentingan yang cenderung menginginkan keuntungan sendiri dengan merugikan pihak lain. Teori keagenan timbul karena konflik kepentingan antara manajer sebagai agen dengan pemegang saham sebagai prinsipal. Ada kemungkinan manajer bertindak untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk memaksimalkan perusahaan. Inilah yang nantinya akan menyebabkan biaya keagenan (*agency cost*) (Mulyani & Munthe, 2019).

Auditor eksternal dianggap mampu untuk menjembatani antara pihak principal dan agent, untuk meminimumkan konflik tersebut. Peran auditor memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang bebas salah saji material, sehingga mampu memperkuat kepercayaan principal terhadap agent. Selain itu, auditor dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat atas aktivitas dan kinerja perusahaan.

### **2.1.2 Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menyatakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total asset, penjualan dan jumlah tenaga kerja. Semakin besar nilainya maka mencerminkan semakin besar ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur yang dapat menggambarkan apakah perusahaan tersebut besar atau kecil dilihat dari beberapa cara, antara lain seperti total aktiva, nilai pasar saham, log size, dan lain-lain. Terdapat 3 kelompok ukuran perusahaan, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar mempunyai aktiva yang besar pula sehingga kepastian untuk prospek bisnisnya lebih terpercaya dan cenderung memilih KAP yang besar untuk mendapatkan kualitas audit yang lebih baik disbanding ukuran perusahaan yang kecil yang dapat mengurangi tingkat ketidakpastian yang rendah untuk prospek perusahaan dalam waktu jangka panjang dan cenderung memilih ke KAP yang kecil karena untuk menekan cost tetapi kualitas audit yang di dapat juga baik tapi tidak sebanding dengan KAP besar. Ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit (Berikang et al., 2018). Perusahaan dengan lebih banyak asset likuid diduga akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi masalah keuangan.

Perusahaan yang lebih besar memiliki kompleksitas operasi mereka dan peningkatan pemisahan antara manajemen dan kepemilikan. Perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih berpengalaman dapat mengembangkan system pengendalian internal yang lebih baik dalam kegiatan operasinya dibandingkan perusahaan kecil.

### **2.1.3 Reputasi Auditor**

Auditor harus memiliki kualifikasi untuk memahami kriteria yang digunakan dan harus kompeten untuk mengetahui jenis serta jumlah bukti yang akan dikumpulkan guna mencapai kesimpulan yang tepat setelah memeriksa bukti itu. Reputasi auditor ditunjukkan dengan adanya kepercayaan publik terhadap auditor atas kinerjanya. Auditor bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang berkualitas tinggi karena informasi tersebut berbasis para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan perusahaan (Sari & Widanaputra, 2016).



Auditor harus memenuhi syarat untuk memahami kriteria yang digunakan dan setelah memeriksa bukti, mereka harus dapat mengetahui jenis dan jumlah bukti yang harus dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan yang tepat. Reputasi auditor merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan independensi auditor (Pertwi et al., 2016). Kantor akuntan besar memiliki tim audit lebih banyak sumber daya untuk melatih staf. Auditor yang berpengalaman dan dipercaya oleh publik ialah auditor yang bekerja pada KAP Big-Four karena KAP Big Four dinilai dapat memberikan kualitas audit yang baik di Indonesia. Empat KAP lokal yang berafiliasi dengan The Big Four yaitu:

1. KAP Satrio Bing Eny & Rekan berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu.
2. KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan berafiliasi dengan Price Waterhouse Coopers (PWC).
3. Purwantono, Suherman & Surja berafiliasi dengan Ernst & Young (EY).
4. KAP Siddharta Widjaja & Rekan berafiliasi dengan Klynveld, Peat, Marwick, Goerdeler (KPMG).

#### **2.1.4 Kualitas Audit**

Audit merupakan hal yang sangat penting di dalam suatu perusahaan karena memberikan pengaruh besar dalam kegiatan perusahaan. Audit merupakan proses untuk memberikan informasi yang akurat mengenai aktivitas ekonomi suatu perusahaan. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, profesional, dan tidak memihak atau dapat dipengaruhi oleh pihak lain, yang disebut auditor. Auditor mempunyai peranan yang sangat penting dalam dasar pengambilan keputusan hasil audit Winda, Khomsiyah, dan Sofie, (2014). SPAP (2013), Standar umum pertama menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, sedangkan standar umum ketiga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalitasnya dengan cermat dan seksama (*due professional care*). Audit atas laporan keuangan bertujuan untuk memastikan apakah laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan telah bebas dari salah saji material sehingga pada akhirnya hasil audit atas laporan keuangan tidak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dan para pengguna laporan keuangan.

Kualitas audit bagi para pengguna laporan keuangan adalah ketika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan keuangan dan diungkapkan secara independen dan tidak berpihak. Sedangkan kualitas audit bagi auditor adalah ketika auditor bekerja sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan mampu menilai risiko bisnis klien untuk meminimalisir turunnya reputasi auditor akibat ketidakpuasan klien.

Menurut IAPI Nomor 4 tentang panduan indikator kualitas audit (2018) indikator kualitas audit pada level KAP yang mencakup perikatan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi auditor

2. Etika dan independensi auditor
3. Penggunaan waktu personil kunci perikatan
4. Pengendalian mutu perikatan
5. Hasil reviu mutu atau inspeksi pihak eksternal dan internal
6. Rentang kendali perikatan
7. Organisasi dan tata kelola
8. KAP Kebijakan imbalan jasa

Agar memberikan manfaat yang optimal, setiap KAP dapat menerbitkan laporan transparansi indikator kualitas audit sebagai saran untuk mengkomunikasikan pemenuhan indikator kualitas audit kepada para pemangku kepentingan termasuk :

1. Pengguna jasa akuntan publik
2. Regulator profesi akuntan publik
3. Instansi pemerintah dan regulator lainnya
4. Komite audit
5. Pihak lain yang relevan

Kualitas audit dalam beberapa penelitian dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari perusahaan maupun auditor itu sendiri (Putri dan Cahyonowati, 2014). Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi kualitas audit berasal dari perusahaan yaitu ukuran perusahaan dan faktor berasal dari auditor yaitu Reputasi auditor. Kualitas audit pada perusahaan besar atau perusahaan dengan total aset yang besar umumnya akan memiliki kualitas audit yang baik, karena memiliki sumber daya memadai untuk menerapkan pengendalian internal yang lebih efektif dan menggunakan jasa profesional untuk mempertahankan dan meningkatkan dari kualitas audit atas laporan keuangan.

Reputasi atau kualitas auditor tergantung kemampuan teknikal dari auditor yang terepresentasi dalam pengalaman maupun pendidikan profesi dan kualitas auditor dalam menjaga sikap independennya. Reputasi auditor dapat Meningkatkan kualitas audit atas pelaporan keuangan dan menambah nilai laporan-laporan yang dijadikan alat bagi investor untuk memperkirakan nilai dari perdagangan saham karena investor percaya atas independensi, pengalaman dan keterampilan auditor.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai variabel penerapan rotasi audit dan masa perikatan audit terhadap kualitas audit yang menjadi referensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Variabel	Kesimpulan
----	---------	----------	------------

<p>1. (Febriyanti &amp; Mertha, 2014)</p> <p>Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan</p> <p>Klien, dan Ukuran KAP Pada Kualitas Audit</p> <p><i>Jurnal Akuntansi Universitas Udayana</i></p>	<p><math>X_1</math> : Masa Perikatan Audit</p> <p><math>X_2</math> : Rotasi KAP</p> <p><math>X_3</math> : Ukuran perusahaan</p> <p><math>X_4</math> : Ukuran KAP</p> <p>Y : Kualitas Audit</p>	<p>Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel masa perikatan audit, rotasi KAP, dan ukuran KAP tidak berpengaruh pada kualitas audit.</p> <p>Untuk variabel ukuran perusahaan klien berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit di perusahaan manufaktur <i>listing</i> di BEI.</p>
<p>2. (Pertiwi et al., 2016)</p> <p>Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit</p> <p><i>Jurnal Akuntansi</i></p>	<p><math>X_1</math> : Masa Perikatan Audit</p> <p><math>X_2</math> : Spesialisasi Industry KAP</p> <p><math>X_3</math> : Reputasi KAP</p> <p><math>X_4</math> : Komite Audit</p> <p>Y : Kualitas Audit</p>	<p>Variabel masa perikatan audit dan spesialisasi industri KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.</p> <p>Sedangkan reputasi KAP dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit,</p>

---

<p>3. (Luthfisahar, 2017) Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017) <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB</i></p>	<p><math>X_1</math> : Ukuran Perusahaan <math>X_2</math> : Audit Tenure <math>X_3</math> : Reputasi Auditor Y : Kualitas Audit</p>	<p>Variabel ukuran perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Variabel audit <i>tenure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p>
<p>4. (Pertamy &amp; Lestari, 2018) Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit</p>	<p><math>X_1</math> : Audit Tenure <math>X_2</math> : Rotasi Audit <math>X_3</math> : Reputasi KAP Y : Kualitas Audit</p>	<p>Bahwa audit tenure memiliki hubungan negative dengan kualitas audit. Karena semakin lamanya masa perikatan audit (tenure), maka kualitas audit yang dihasilkan akan menurun. Variabel rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan semakin sering auditor melakukan rotasi audit mengakibatkan menurunnya</p>

---

		<p>kualitas audit pada suatu perusahaan.</p> <p>Reputasi KAP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.</p>
<p>5. (Berikang et al., 2018)</p> <p>Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015</p> <p><i>Jurnal Riset Akuntansi</i></p>	<p><math>X_1</math> : Ukuran Perusahaan Klien</p> <p><math>X_2</math> : Rotasi Audit</p> <p>Y : Kuliatas Audit</p>	<p>Variabel ukuran perusahaan klien berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan klien, maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.</p> <p>Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.</p>
<p>6. (Paputungan &amp; Kaluge, 2018)</p> <p>Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Audit dan Ukuran</p>	<p><math>X_1</math> : Masa Perikatan Audit</p> <p><math>X_2</math> : Rotasi Audit</p> <p><math>X_3</math> : Ukuran KAP</p> <p>Y : Kulitas Audit</p>	<p>Masa perikatan dan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.</p> <p>Adanya peraturan pemerintah yang tidak membatasi masa perikatan dan juga rotasi audit terhadap kualitas Kantor Akuntan Publik, tapi hanya sebatas pada auditor.</p>

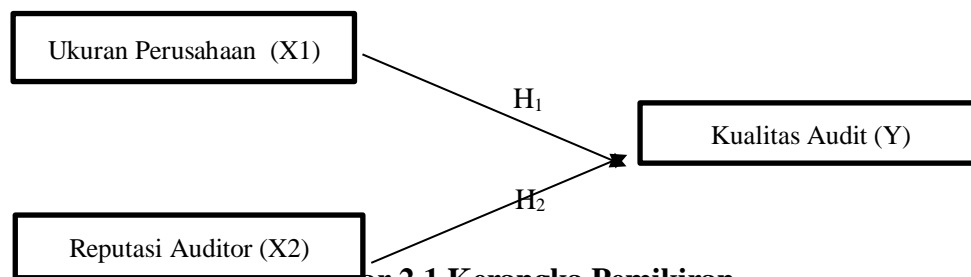


<p>Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Jurnal <i>Reviu Akuntansi dan Keuangan</i></p>	<p>Perusahaan cenderung tidak menggunakan KAP besar ketika kondisi perusahaan sedang tidak baik karena akan membayar fee yang tinggi dan pada kondisi tersebut akan menggunakan KAP kecil dengan harapan bahwa KAP tersebut tidak dapat mendeteksi kondisi tersebut.</p>	
<p><b>7.</b> (Effendi &amp; Ulhaq, 2021) Pengaruh Audit <i>Tenure</i>, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit</p>	<p><math>X_1</math> : <i>Audit Tenure</i> <math>X_2</math> : Reputasi Auditor <math>X_3</math> : Ukuran Perusahaan <math>X_4</math> : Komite Audit Y : Kualitas Audit</p>	<p>Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.</p>
<p><b>8.</b> (Hasanah &amp; Putri, 2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit Jurnal <i>Akuntansi</i></p>	<p><math>X_1</math> : Ukuran Perusahaan <math>X_2</math> : <i>Audit Tenure</i> Y : Kualitas Audit</p>	<p>Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Untuk variabel audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit.</p>

<p><b>9.</b> (Siregar &amp; Elissabeth, 2018) Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p> <p><i>Jurnal Ilmiah Simantek</i></p>	<p><math>X_1</math> : Audit Tenure</p> <p><math>X_2</math> : Reputasi Auditor</p> <p><math>X_3</math> : Spesialisasi Audit</p> <p><math>X_4</math> : Ukuran Perusahaan</p> <p><math>Y</math> : Kualitas Audit</p>	<p>Audit tenure berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p> <p>Reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p> <p>Spesialisasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit.</p>
<p><b>10.</b> (Permatasari &amp; Astuti, 2018) Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit</p>	<p><math>X_1</math> : Fee Audit</p> <p><math>X_2</math> : Rotasi Auditor</p> <p><math>X_3</math> : Reputasi KAP</p> <p><math>Y</math> : Kualitas Audit</p>	<p>Variabel fee audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.</p> <p>Variabel rotasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.</p> <p>Variabel reputasi KAP berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit.</p>

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Setiap organisasi menyadari dampak negatif kecurangan sehingga perlu menyiapkan strategi yang efektif untuk memerangi kecurangan. Penelitian ini akan menggunakan peraturan yang sudah ditetapkan sebagai variabel dependen (Y) serta pengaruh ukuran perusahaan (X1) dan reputasi auditor (X2) dijadikan sebagai variabel independent (X). Dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran dibawah ini.



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### 2.4 Pengembangan Hipotesis

#### 2.4.1 Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Pengertian ukuran dan perusahaan dikonsepskan menjadi ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kualitas audit. Jumlah konflik agensi yang meningkat menyebabkan permintaan untuk membedakan kualitas auditor juga meningkat. Oleh karena itu, perusahaan berukuran besar pastinya akan lebih memilih menggunakan jasa KAP berukuran besar untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas (Luthfisahar, 2017).

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan (Febriyanti & Mertha, 2014) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil serupa juga diperoleh dari penelitian (Hasanah & Putri, 2018) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor industri di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Semakin besarnya suatu perusahaan cenderung menggunakan jasa auditor yang lebih berpengalaman sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Hal tersebut dapat dilihat dari perusahaan besar akan semakin semaksimal mungkin dalam menjaga nama baiknya terhadap kepentingan publik. Sedangkan sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka akan menurunkan kualitas audit yang dihasilkan auditor, yang dapat dilihat dari perusahaan kecil lebih tidak peduli dengan kepentingan publik hanya fokus terhadap laba yang tinggi. Berdasarkan

penjelasan tersebut, maka peneliti menduga bahwa:

**H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.**

#### **2.4.2 Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Reputasi auditor merupakan tanggung jawab auditor untuk tetap menjaga kepercayaan publik dan menjaga nama baik auditor sendiri dan KAP tempat auditor tersebut bekerja dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan (Nizar, 2017).

Menurut penelitian (Permatasari & Astuti, 2018) menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP berpengaruh positif secara signifikan. Penelitian (Siregar & Elissabeth, 2018) variabel reputasi auditor menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Untuk penelitian (Luthfisahar, 2017) reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dalam hal ini, semakin perusahaan di audit oleh KAP yang besar (*big four*) maka meningkatkan kualitas audit. Hasil tersebut didasarkan bahwa semakin tinggi nilai reputasi auditor akan meningkatkan kualitas audit.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa auditor dengan reputasi tinggi cenderung memiliki pengetahuan dari pengalaman-pengalamannya. Jika public mendapatkan kecurangan yang dilakukan oleh auditor untuk menutupi laporan keuangan perusahaan klien maka reputasi auditor akan terancam. Reputasi auditor sangat berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menduga bahwa:

**H<sub>2</sub>: Reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis adanya pengaruh variabel ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. Sebagai pemenuhan tujuan tersebut, ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi hanya pada penjelasan terhadap pengujian yang dilakukan mengenai variabel yang telah dipilih untuk diuji.

#### **3.2 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data numerik, maka digunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif bermakna sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Hubungan kasual adalah hubungan sebab-akibat. Penelitian ini dapat dikatakan memiliki variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, desain penelitian hubungan kasual digunakan untuk menghitung dan menganalisis pengaruh variabel independen, ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap kualitas audit sebagai variabel dependen.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri yang dapat diakses di situs resmi Bursa Efek Indonesia atau masing-masing perusahaan sektor industri periode 2019-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode documenter merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan analisis atas seluruh catatan dan dokumen yang dipunyai oleh organisasi yang dipilih selaku objek penelitian, serta laporan keuangan bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif dan numerik. Data analisis berasal dari data sekunder yang diambil dari dokumen perusahaan.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan menggunakan literatur dan bahan pustaka, seperti buku, artikel, jurnal, serta penelitian terdahulu untuk mengumpulkan data dan teori yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Sedangkan, studi dokumentasi dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi pada laporan tahunan perusahaan sektor industri periode 2019-2021 di Bursa Efek Indonesia atau di dalam perusahaan masing-masing.

#### **3.5 Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan penelitian dilakukan pada tahun 2019-2021.



**Tabel 3. 1 Perusahaan Sektor Industri Tahun 2019-2021**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sektor
1	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	Industri Dasar & Kimia
2	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	Industri Dasar & Kimia
3	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	Industri Dasar & Kimia
4	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Industri Dasar & Kimia
5	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk	Industri Dasar & Kimia
6	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	Industri Dasar & Kimia
7	INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk	Industri Dasar & Kimia
8	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	Industri Dasar & Kimia
9	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk	Industri Dasar & Kimia
10	AKPI	PT Argha Karya Prima Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia
11	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia
12	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia
13	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	Industri Dasar & Kimia
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Industri Barang Konsumsi
15	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	Industri Barang Konsumsi
16	KBLF	PT Kalbe Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi
17	ASII	PT Astra International	Aneka Industri
18	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk	Aneka Industri
19	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	Aneka Industri
20	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	Aneka Industri

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2022

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive*

*sampling*, yaitu metode penyelesaian sampel dengan acuan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penyelesaian sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri yang tercatat di BEI selama tahun survey
2. Mempublikasikan laporan tahunan periode penelitian 2019-2021 dan perusahaan memiliki data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.
3. Perusahaan melaporkan laporan yang telah diaudit bersama-sama dengan laporan auditor independen.

Penelitian ini menggunakan total sampel 20 pada perusahaan sektor industri dengan periode pengambilan data mulai dari tahun 2019-2021 yang total 60 sampel :

**Tabel 3. 2 Kriteria Sampel**

Kriteria	Total
Perusahaan sektor industri yang tercatat di BEI	55
Tidak memiliki laporan keuangan lengkap	(31)
Tidak melaporkan laporan yang telah di audit	(4)
Total Sampel Perusahaan	20
Total Sampel Penelitian (20 x 3 Tahun)	60

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik (logistic regression) karena variabel terikatnya merupakan data kualitatif yang menggunakan variabel dummy. Teknik analisis dengan menggunakan regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas pada variabel bebasnya karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel metrik dan non metrik/kategorial (Sekaran, 2017).

#### **3.6.1 Analisa Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi untuk menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum serta menggambarkan variabel-variabel penelitian secara statistic (Ghozali, 2016).

#### **3.6.2 Menilai Kelayakan Model Regresi**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis N0l bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis N0l ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model

dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis  $H_0$  tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2016).

### **3.6.3 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

pengujian ini bertujuan untuk menilai model yang dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Uji ini dilakukan dengan uji  $-2 \log$  likelihood. Caranya adalah dengan membandingkan antara nilai  $-2 \log$  likelihood pada saat Block Number = 0, dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai  $-2 \log$  likelihood, dengan pada saat Block Number = 1, dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai  $-2 \log$  likelihood Block Number = 0 > nilai  $-2 \log$  likelihood Block Number = 1, maka menunjukkan model regresi yang baik. Log likelihood pada regresi logistik mirip dengan pengertian "Sum of Square Error" pada model regresi, sehingga penurunan log likelihood menunjukkan model yang semakin baik (Ghozali, 2016).

### **3.6.4 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)**

F Nagelkerke R Square adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya yang bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's  $R^2$  dengan nilai maksimumnya kemudian diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada multiple regression (Ghozali, 2016).

### **3.6.5 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat matrik korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen tersebut ada korelasi yang cukup tinggi (pada umumnya di atas 0,90) maka hal ini ada indikasi terjadi multikolinieritas. Dengan bantuan program SPSS, indikasi multikolinieritas terjadi bila nilai Tolerance > 0,10 atau nilai Variance Inflation Faktor (VIF) < 10.

### **3.6.6 Analisis Regresi Logistik**

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (logistic regression). Alasan menggunakan regresi logistik adalah variabel dependen merupakan variabel dummy, yaitu hanya terdiri atas dua nilai, yang mewakili kemunculan atau tidak adanya suatu kejadian yang biasanya diberi angka 0 atau angka 1. Metode ini sesuai untuk penelitian yang variabel

dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya merupakan kombinasi antara metrik dan non metric (Ghozali, 2016). Model regresi logistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 RA + \varepsilon$$

Keterangan:  $\alpha$  = Konstanta  
 SIZE = Ukuran Perusahaan  
 RA = Reputasi Auditor  
 KA = Kualitas Audit  
 $\varepsilon$  = Error (residual)

### 3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Kualitas audit diukur terkait dengan manajemen laba yang dilakukan perusahaan, apakah auditor mampu mengungkap dan melaporkan adanya manajemen laba tersebut atau tidak. Salah satu manajemen laba yang dapat dilakukan adalah menghindari pelaporan kerugian. Variabel ukuran perusahaan diproksikan dari besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total asset di perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, dan begitu juga sebaliknya. Variabel reputasi auditor diproksikan dengan kemampuan auditor untuk bersikap independent dan melaksanakan audit secara professional. Dan data diperoleh berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang dilengkapi dengan laporan auditor independent.

**Tabel 3.3 Pengukuran Variabel**

Varibael	Indikator	Skala	Pengukuran
<b>Kualitas Audit (Y)</b>	Kualitas audit diukur terkait dengan manajemen laba yang dilakukan perusahaan, apakah auditor mampu mengungkap dan melaporkan adanya manajemen laba tersebut atau tidak (Hasanah & Putri, 2018)	Nominal	1. MEET_BE = 1 laba berada dalam rentang nilai yang normal 2. MEET_BE = 0 untuk ROA > $\mu + \sigma$ di mana laba melebihi earning benchmark atau ROA < $\mu - \sigma$ dimana rugi melebihi earning benchmark, yang menunjukkan kualitas audit yang rendah.

<b>Ukuran Perusahaan (X<sub>1</sub>)</b>	Total asset. (Hasanah & Putri, 2018)	Rasio	Logaritma natural total asset
<b>Reputasi Auditor (X<sub>2</sub>)</b>	Kepercayaan publik atas kinerja auditor, dilihat dari KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>big four</i> dan <i>non big four</i> . (Permatasari & Astuti, 2018)	Nominal	Dummy, 1 = <i>big four</i> dan bila 0 = <i>non big four</i>

---



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019 – 2021. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Berdasarkan hasil pemilihan sampel yang diseleksi sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka diperoleh 20 perusahaan sektor industri yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian. Sedangkan proses seleksi sampel dapat dilihat pada table 4.1:

**Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian**

Kriteria	Total
Perusahaan sektor industri yang tercatat di BEI	55
Tidak memiliki laporan keuangan lengkap	(31)
Tidak melaporkan laporan yang telah di audit	(4)
Total Sampel Perusahaan	20
Total Sampel Penelitian (20 x 3 Tahun)	60

Pada tabel 4.1 dengan ketentuan sebagai syarat penentuan sampel, dalam penelitian ini yakni sebanyak 20 perusahaan yang laporan keuangannya selama periode 2019 sampai dengan 2021 telah 3 kali dipublikasikan maka total sampel berjumlah 60 data penelitian.

**Tabel 4.2 Daftar Sempel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sektor
1	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	Industri Dasar & Kimia
2	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	Industri Dasar & Kimia
3	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	Industri Dasar & Kimia
4	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Industri Dasar & Kimia
5	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk	Industri Dasar & Kimia
6	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	Industri Dasar & Kimia
7	INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk	Industri Dasar & Kimia

8	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	Industri Dasar & Kimia
9	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk	Industri Dasar & Kimia
10	AKPI	PT Argha Karya Prima Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia
11	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia
12	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Industri Dasar & Kimia
13	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	Industri Dasar & Kimia
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	Industri Barang Konsumsi
15	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	Industri Barang Konsumsi
16	KBLF	PT Kalbe Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi
17	ASII	PT Astra International	Aneka Industri
18	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk	Aneka Industri
19	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	Aneka Industri
20	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	Aneka Industri

---

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data yang diolah, 2023

## 4.2 Data

### 4.2.1 Kualitas Audit

Perhitungan Kualitas Audit menggunakan Earnign Benchmark berdasarkan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

$\mu$  = Rata – Rata ROA per tahun

$\sigma$  = Standard Deviasi ROA per tahun

Contoh perhitungan untuk PT Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON) Tahun 2019:

$$ROA = \frac{1.367.612.129}{230.561.123.774}$$

$$= 0,005931668$$

$$\mu = 0,045668828$$

$$\sigma = 0,065017521$$

Mencari batas bawah dan batas atas benchmark:

$$\mu - \sigma = -0.01934869, \text{ sebagai batas bawah}$$

$\mu + \sigma = 0.110686349$ , sebagai batas atas

Jika ROA berada diantara batas bawah dan batas atas benchmark, dikatakan kualitas auditnya bagus (1), namun jika tidak berada diantara batas bawah dan batas atas benchmark, dikatakan kualitas auditnya buruk (0), pada contoh perhitungan diatas diketahui roa 1 tahun salah satu perusahaan adalah 0,005931668 yang artinya berada diantara batas bawah dan batas atas sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas auditnya bagus.

**Tabel 4.3 Data Perhitungan Kualitas Audit Tahun 2019**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2019			Kualitas Audit
			Total Aset	Lab Bersih	ROA	
1	AMFG	PT Asahimas			-	1
		Flat Glass Tbk	8.738.055	-132.223	0,015131857	
2	ARNA	PT Arwana				0
		Citramulia Tbk	1.799.137.069.343	217.675.239.509	0,120988691	
3	PICO	PT Pelangi				1
		Indah Canindo Tbk	1.127.616.056.633	7.487.452.046	0,006640072	
4	TBMS	PT Tembaga				1
		Mulia Semanan Tbk	153.990.491	5.931.052	0,038515703	
5	BTON	PT Beton Jaya				1
		Manunggal Tbk	230.561.123.774	1.367.612.129	0,005931668	
6	CTBN	PT Citra				1
		Tubindo Tbk	172.321.876	1.645.059	0,009546432	
7	INAI	PT Indal				1
		Alumunium Industry Tbk	1.212.894.403.676	33.558.115.185	0,027667796	
8	LMSH	PT Lionmesh			-	0
		Prima Tbk	147.090.641.453	-18.245.567.355	0,124043020	
9	BUDI	PT Budi Starch				1
		& Sweetener Tbk	2.999.767	64.021	0,021341991	
10	AKPI	PT Argha				1
		Karya Prima Indonesia Tbk	2.776.775.756	54.355.268	0,019574958	
11	IGAR	PT Champion				1
		Pacific Indonesia Tbk	617.594.780.669	60.836.752.751	0,098505937	
12	JPFA	PT Japfa	25.185.009	1.883.857	0,074800728	1

		Comfeed Indonesia Tbk				
13	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	925.114.449.507	78.421.735.355	0,084769766	1
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	6.608.422	1.035.865	0,156749221	0
15	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	78.647.274	10.880.704	0,138348139	0
16	KBLF	PT Kalbe Farma Tbk	20.264.726.862.584	2.537.601.823.645	0,125222602	0
17	ASII	PT Astra International	351.958	26.621	0,075636866	1
18	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk	71422968	841.583	0,011783086	1
19	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1.619.854.736.252	17.219.044.542	0,010629993	1
20	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	658.393.892	17.050.942	0,025897783	1
<b>(Rata - Rata) <math>\mu</math></b>					<b>0,045668828</b>	
<b>(Standard Deviasi) <math>\sigma</math></b>					<b>0,065017521</b>	

Sumber : data diolah tahun 2023

$$\mu - \sigma = -0,01934869 \quad (\text{Batas bawah})$$

$$\mu + \sigma = 0,110686349 \quad (\text{Batas atas})$$

**Tabel 4.4 Data Perhitungan Kualitas Audit Tahun 2020**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2020			Kualitas Audit
			Total Aset	Laba Bersih	ROA	
		PT				
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	7.961.657	-430.987	-0,054132827	0
		PT Arwana				
2	ARNA	Citramulia Tbk	1.970.340.289.520	326.241.511.507	0,165576227	0
		PT Pelangi				
3	PICO	Indah	1.092.811.641.343	-64.398.773.870	-0,058929436	0

		Canindo Tbk PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	156.833.246	4.504.285	0,028720218	1
4	TBMS					
		PT Beton Jaya Manunggal Tbk	234.905.016.318	4.486.083.939	0,019097438	1
5	BTON					
		PT Citra Tubindo Tbk	130.444.698	-3.057.237	-0,023437035	1
6	CTBN					
		PT Indal Alumunium Industry Tbk	1.395.969.637.457	3.991.581.552	0,002859361	1
7	INAI					
		PT Lionmesh Prima Tbk	143.486.189.959	-8.068.488.692	-0,056231814	0
8	LMSH					
		PT Budi Starch & Sweetener Tbk	2.963.007	67.093	0,022643551	1
9	BUDI					
		PT Argha Karya Prima Indonesia Tbk	2.644.267.716	66.005.547	0,024961749	1
10	AKPI					
		PT Champion Pacific Indonesia Tbk	665.863.417.235	60.836.752.751	0,091365213	1
11	IGAR					
		PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	25.951.760	1.221.904	0,047083666	1
12	JPFA					
		PT Alkindo Naratama Tbk	953.551.967.212	65.331.041.553	0,068513352	1
13	ALDO					
		PT Ultrajaya Milk Industry &	8.754.116	1.109.666	0,126759344	0
14	ULTJ					

		Trading Company Tbk				
15	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	78.191.409	7.647.729	0,097807791	0
16	KBLF	PT Kalbe Farma Tbk	25.666.635.156.271	2.799.622.515.814	0,109076336	0
17	ASII	PT Astra International	338.203	18.571	0,054910808	1
18	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk	68.564.658	-970.496	-0,014154464	1
19	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1.736.897.169.061	-77.578.476.383	-0,044664979	0
20	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	693.123.729	19.367.114	0,027941785	1
(Rata - Rata) $\mu$						0,031788
						314
(Standard Deviasi) $\sigma$						0,064250
						826

Sumber : data diolah tahun 2023

$\mu - \sigma = -0,03246251$  (Batas bawah)

$\mu + \sigma = 0,09603914$  (Batas atas)

**Tabel 4.5 Data Perhitungan Kualitas Audit Tahun 2021**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2021			Kualitas Audit
			Total Aset	Laba Bersih	ROA	
1	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	7.403.476	318.672	0,043043565	1
2	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	2.243.523.072.803	475.983.374.390	0,212158894	0
3	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	1.073.888.124.689	-48.356.764.286	-0,045029611	0
4	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	147.236.098	6.974.835	0,047371773	1



		<b>PT Beton Jaya</b>				
5	BTON	Manunggal Tbk	270.669.540.064	4.486.083.939	0,016574026	1
6	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	136.819.807	-16.017.388	-0,117069219	0
7	INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk	1.543.478.061.330	4.319.665.242	0,002798657	1
8	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	145.459.649.889	6.514.290.108	0,044784173	0
9	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	2.993.218	91.723	0,030643608	1
10	AKPI	PT Argha Karya Prima Indonesia Tbk	3.335.740.359	147.822.236	0,044314671	1
11	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	809.371.584.010	104.034.299.846	0,128537129	0
12	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	28.589.656	2.130.896	0,074533810	1
13	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	1.210.809.442.028	100.771.009.640	0,083226151	1
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	7.406.856	1.276.793	0,172379887	0
15	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	89.964.369	5.605.321	0,062306011	1
16	KBLF	PT Kalbe Farma Tbk	25.666.635.156.271	3.232.007.683.281	0,125922532	0
17	ASII	PT Astra International	367.311	25.586	0,069657593	1
18	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk	72.697.937	1.583.643	0,021783878	1
19	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1.694.313.967.553	-66.098.078.641	-0,039011706	0
20	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	696.625.283	15.403.762	0,022111977	1

(Rata - Rata) $\mu$	0,050051890
(Standard Deviasi) $\sigma$	0,074594635

Sumber : data diolah tahun 2023

$$\mu - \sigma = -0,0245427 \quad (\text{Batas bawah})$$

$$\mu + \sigma = 0,12464652 \quad (\text{Batas atas})$$

#### 4.2.2 Ukuran Perusahaan

Perhitungan Ukuran Perusahaan:

SIZE = Logaritma natural total asset

Contoh perhitungan:

PT Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON) memiliki total asset pada tahun 2016 sejumlah 230.561.123.774, kemudian mencari log dengan menggunakan rumus =LN pada Microsoft excel dan di dapatkan hasil Logaritma natural tersebut sejumlah 26.163782 yang dilambangkan sebagai SIZE.

**Tabel 4.6 Data Perhitungan Ukuran Perusahaan Tahun 2019-2021**

No	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan	
				Total Aset	Ln(Total Aset)
1	2019	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	8,738,055	15.98
	2020			7,961,657	15.89
	2021			7,403,476	15.82
2	2019	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	1,799,137,069,343	28.22
	2020			1,970,340,289,520	28.31
	2021			2,243,523,072,803	28.44
3	2019	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	1,127,616,056,633	27.75
	2020			1,092,811,641,343	27.72
	2021			1,073,888,124,689	27.70
4	2019	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	153,990,491	18.85
	2020			156,833,246	18.87
	2021			147,236,098	18.81
5	2019	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk	230,561,123,774	26.16
	2020			234,905,016,318	26.18
	2021			270,669,540,064	26.32
6	2019	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	172,321,876	18.96
	2020			130,444,698	18.69
	2021			136,819,807	18.73
7	2019	INAI	PT Indal Alumunium	1,212,894,403,676	27.82
	2020			1,395,969,637,457	27.96

	2021		Industry Tbk	1,543,478,061,330	28.07
	2019			147,090,641,453	25.71
8	2020	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	143,486,189,959	25.69
	2021			145,459,649,889	25.70
	2019			2,999,767	14.91
9	2020	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	2,963,007	14.90
	2021			2,993,218	14.91
	2019		PT Argha Karya	2,776,775,756	21.74
10	2020	AKPI	Prima Indonesia Tbk	2,644,267,716	21.70
	2021			3,335,740,359	21.93
	2019		PT Champion	617,594,780,669	27.15
11	2020	IGAR	Pacific Indonesia Tbk	665,863,417,235	27.22
	2021			809,371,584,010	27.42
	2019			25,185,009	17.04
12	2020	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	25,951,760	17.07
	2021			28,589,656	17.17
	2019			925,114,449,507	27.55
13	2020	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	953,551,967,212	27.58
	2021			1,210,809,442,028	27.82
	2019		PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	6,608,422	15.70
14	2020	ULTJ		8,754,116	15.99
	2021			7,406,856	15.82
	2019			78,647,274	18.18
15	2020	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	78,191,409	18.17
	2021			89,964,369	18.31
	2019			20,264,726,862,584	30.64
16	2020	KBLF	PT Kalbe Farma Tbk	25,666,635,156,271	30.88
	2021			25,666,635,156,271	30.88
	2019			351,958	12.77
17	2020	ASII	PT Astra International	338,203	12.73
	2021			367,311	12.81
	2019			37,410,817	17.44
18	2020	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk	34,631,486	17.36
	2021			38,550,632	17.47
	2019			1,619,854,736,252	28.11
19	2020	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1,736,897,169,061	28.18
	2021			1,694,313,967,553	28.16
20	2019	PBRX	PT Pan Brothers	658,393,892	20.31

2020	Tbk	693,123,729	20.36
2021		696,625,283	20.36

Sumber : data diolah tahun 2023

#### 4.2.3 Reputasi Auditor

D = 1, Jika diaudit KAP *Big Four*

D = 0, Jika diaudit KAP *Non Big Four*

KAP *Big Four* (Ernst & Young (EY), Deloitte, PricewaterhouseCoopers (PWC), dan KPMG)

Contoh Perhitungan:

PT Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON) pada tahun 2019 telah di audit oleh KAP *non big four* sehingga D = 0 dan PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) pada tahun 2019 di audit oleh KAP *big four* sehingga D = 1.

**Tabel 4.7 Data Perhitungan Reputasi Auditor Tahun 2019-2021**

No	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Reputasi Audit
	2019			1
1	2020	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	1
	2021			1
	2019			1
2	2020	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk	1
	2021			1
	2019			0
3	2020	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	0
	2021			0
	2019			1
4	2020	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1
	2021			1
	2019			0
5	2020	BTON	PT Beton Jaya Manunggal Tbk	0
	2021			0
	2019			0
6	2020	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	0
	2021			0
	2019			0
7	2020	INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk	0
	2021			0

	2019			0
8	2020	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	0
	2021			0
	2019			0
9	2020	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	0
	2021			0
	2019			1
10	2020	AKPI	PT Argha Karya Prima Indonesia Tbk	0
	2021			0
	2019			1
11	2020	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	1
	2021			1
	2019			1
12	2020	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1
	2021			1
	2019			0
13	2020	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	0
	2021			0
	2019			0
14	2020	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0
	2021			0
	2019			1
15	2020	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	1
	2021			1
	2019			1
16	2020	KBLF	PT Kalbe Farma Tbk	1
	2021			1
	2019			1
17	2020	ASII	PT Astra International	1
	2021			1
	2019			0
18	2020	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk	0
	2021			0
	2019			0
19	2020	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	0
	2021			0
	2019			0
20	2020	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	0
	2021			0

---

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif dilakukan dengan membandingkan nilai maksimum, nilai minimum dan rata-rata sampel. Statistik deskriptif dari variabel – variabel penelitian tersebut dapat dilihat di tabel. Pengujian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data. Analisis statistik 43 deskriptif dalam penelitian ini dilihat menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, rata - rata dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	60	12,73	30,88	22,0856	5,55823
Valid N (listwise)	60				

Sumber : data diolah tahun 2023

**Tabel 4.9 Reputasi Auditor**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0,00	35	58,3	58,3	58,3
	1,00	25	41,7	41,7	100,0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber : data diolah tahun 2023

**Tabel 4.10 Kualitas Audit**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0,00	22	36,7	36,7	36,7
	1,00	38	63,3	63,3	100,0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada table 4.2 menunjukkan nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 12,73 yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki skala kecil dan maksimum sebesar 30,88 yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki skala besar. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 12,44 yang menunjukkan rasio ukuran perusahaan dengan standar deviasi sebesar 0,75 yang menunjukkan bahwa nilai standard deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata rata. Hal ini menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan bersifat homogen.
2. Statistik deskriptif variable reputasi auditor yang diukur menggunakan variable dummy menggambarkan nilai maksimum reputasi auditor sebesar 1 yang berarti perusahaan tersebut di audit oleh KAP *big four*. Nilai minimum reputasi auditor sebesar 0 yang berarti perusahaan tersebut di audit oleh KAP *non big four*. Pada table 4.3 menunjukkan dari seluruh sampel yang digunakan 41,7% atau 25 perusahaan yang di audit oleh KAP *big four*, dan 58,3% atau 35 perusahaan yang di audit oleh KAP *non big four*.
3. Statistik deskriptif variabel kualitas audit yang diukur menggunakan variabel dummy menggambarkan nilai maksimum variabel kualitas audit sebesar 1 yang berarti perusahaan memiliki kualitas audit yang bagus. Nilai minimum variabel kualitas audit sebesar 0 yang berarti perusahaan memiliki kualitas audit buruk. Tabel 4.4 menunjukkan dari seluruh sampel yang digunakan 63,3% atau 38 perusahaan memiliki kualitas audit yang bagus, dan 36,7% atau 22 perusahaan memiliki kualitas audit yang buruk.

### 4.3.2 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi

Untuk pengujian kelayakan model regresi yang dimana penilaiannya menggunakan *Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test*. Pada penilaian kelayakan model regresi adapun hipotesis :

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan antara model dengan data

H<sub>a</sub> : Terdapat perbedaan antara model dengan data

Jika nilai statistik *Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, hipotesis nol ditolak, yang dapat diartikan sebagai perbedaan yang signifikan antara model dan nilai yang diamati yang akibatnya model fit kurang baik karena model tersebut tidak dapat memprediksi nilai observasi yang menjadi penyebabnya. Jika tidak signifikan maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, dalam hal ini berarti data empirisnya sama dengan model, atau dapat dikatakan *fit*. Hasil uji kelayakan model regresi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	15,003	8	0,059

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test* pada table 4.5 memperoleh nilai sebesar 15,003 dan signifikan sebesar 0,059. nilai signifikan tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 maka model dapat memprediksi nilai observasi dan sesuai dengan data observasi, sehingga model dapat diterima.

### 4.3.3 Hasil Uji Keseluruhan Model

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai 2Log Likelihood pada awal (block number = 0) dengan nilai -2Log Likelihood pada akhir (block number = 1). Nilai -2 Log Likelihood awal pada block number = 0. Hasil uji keseluruhan model dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Likelihood Block 0**

		<b>-2 Log</b>
		<b>likelihood</b>
Step 0	1	78,861
	2	78,859
	3	78,859

*Sumber : data diolah tahun 2023*

**Tabel 4.13 Hasil Uji Likelihood Block 1**

		<b>-2 Log</b>
		<b>likelihood</b>
Step 1	1	73,666
	2	73,666
	3	73,666
	4	73,666

*Sumber : data diolah tahun 2023*

Berdasarkan hasil uji -2 log likelihood pada tabel 4.6 dan tabel 4.7 menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (2LL) akhir (Block Number = 1). Nilai -2LL awal adalah 78.859. Setelah dimasukan kedua variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi 73,666. Penurunan – Log Likelihood ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dapat dikatakan model yang dihipotesiskan fit dengan data.



#### 4.3.4 Hasil Uji *Nagelkerke R Square*

*Nagelkerke R Square* adalah modifikasi dari koefisien *Cox & Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox & Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R<sup>2</sup>* pada *multiple regression*. Hasil Uji *Nagelkerke R Square* dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji *Nagelkerke R Square***

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	73,666 <sup>a</sup>	0,083	0,113

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji *Nagelkerke R Square* pada tabel 4.8 menunjukkan nilai sebesar 0,113. Berdasarkan hasil tersebut berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 11,3% sedangkan sisanya 88,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.3.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yakni pengujian yang bertujuan menguji di dalam model regresi adakah temuan korelasi antar variabel independen. Dapat dikatakan baik suatu model regresi apabila tidak adanya temuan tanda-tanda korelasi yang kuat di antara setiap variabel bebasnya.

**Tabel 4.15 *Correlation Matrix***

		Ukuran		
		Constant	Perusahaan	Reputasi Auditor
Step 1	Constant	1.000	-.960	-.346
	Ukuran Perusahaan	-.960	1.000	.174
	Reputasi Auditor	-.346	.174	1.000

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tabel 4.9 dapat dilihat dimana tidak terdapatnya temuan bahwa koefisien korelasi di antara tiap-tiap variabel yang melebihi dari 0,8. Sehubungan hal ini bisa didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas yang serius antar variabel bebas tersebut.

#### 4.3.6 Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variable ukuran

perusahaan dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. Pada uji hipotesis dengan regresi logistik Variable in the Equation, pada kolom significant dibandingkan dengan tingkat alpha 0,05. Apabila tingkat signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Dari hasil persamaan regresi logistik tersebut, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Logistik**

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Ukuran Perusahaan	-0,114	0,053	4,610	1	0,032	0,892
	Reputasi Auditor	-0,436	0,576	0,572	1	0,449	0,647
	Constant	3,293	1,309	6,327	1	0,012	26,911

Sumber : data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji regresi logistic pada table 4.10 menunjukka nilai sebagai berikut:

$$KA = 3,293 - 0,114 SIZE - 0,436 RA + \epsilon$$

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (SIZE) yakni sebesar -0,114. Hal ini menjelaskan bahwa pada setiap kenaikan satu satuan variabel ukuran perusahaan akan berdampak terhadap meningkatnya kualitas audit yakni sebesar 0,114.
2. Koefisien regresi variabel reputasi auditor (RA) yakni sebesar -0,436. Hal ini menjelaskan bahwa pada setiap kenaikan satu satuan variabel reputasi auditor akan berdampak terhadap meningkatnya kualitas audit yakni sebesar 0,436.

Berdasarkan hasil dari interpretasi, maka hipotesis penelitian (H1 dan H2) yang diajukan seperti berikut:

1. Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa koefisien regresi yang dimiliki variabel ukuran perusahaan yakni sebesar -0,114 dengan tingkat signifikasinya  $0,032 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1: ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, **diterima**.
2. Hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa koefisien regresi yang dimiliki variabel reputasi auditor yakni sebesar -0,436 dengan tingkat signifikasinya  $0,449 > 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa H2: ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, **ditolak**.

## **4.4 Pembahasan**

### **4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit**

Hasil Penelitian membuktikan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negative signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriyanti & Mertha (2014), variabel ukuran perusahaan mengutamakan kualitas audit. Hubungan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit dengan teori keagenan yaitu, pada perusahaan besar manajemen lah yang memegang penuh kendali atas perusahaan dapat memanfaatkan kemampuan finansial perusahaan untuk memberikan insentif yang lebih kepada auditor agar memberikan kualitas audit yang terbaik. Menurut penelitian yang dilakukan Hasanah & Putri, (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit karena semakin besar perusahaan, semakin meningkat pula biaya agensi yang terjadi, sehingga perusahaan meningkatkan besar akan memilih jasa auditor besar yang profesional, mandiri, dan bereputasi baik untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dari perusahaan besar, dengan sumber aset yang lebih besar, maka audit lebih dapat diatasi dengan menggunakan asetnya. Perusahaan besar memiliki sistem pengalihan internal yang lebih baik dari perusahaan klien. Dari sudut pandang Perceived Quality, ketika baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil memperoleh tingkat kepercayaan yang sama dari pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan mereka telah bebas dari salah saji material, bagi perusahaan kecil tingkat kepercayaan ini menjadi lebih efektif. Outcome yang diperoleh perusahaan kecil ketika output (kepercayaan pengguna laporan keuangan) telah dicapai lebih besar dibandingkan perusahaan besar. Bagi perusahaan kecil, kepercayaan pengguna laporan keuangan bukan hanya mampu 53 mempromosikan investasi mereka, namun tentu saja membuat perusahaan mereka lebih diperhatikan public dan investor.

### **4.4.2 Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit**

Hasil Penelitian membuktikan reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriani & Nursiam, (2018), variabel reputasi auditor mengutamakan kualitas audit. Hubungan reputasi auditor terhadap kualitas audit dengan teori keagenan yaitu, reputasi auditor akan selalu berusaha untuk mendapatkan jasa audit dari KAP bereputasi yang diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara agen dengan prinsipal. Selain itu, memilih KAP bereputasi dapat menciptakan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Menurut penelitian yang dilakukan (Purnomo & Aulia, 2019) bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit karena KAP *Big four* belum tentu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dari pada KAP *non Big four*. Salah satu contohnya adalah KAP Athur & Andersen dan contoh di Indonesia adalah KAP Satrio Bing Eny & Rekan. Dalam kasus tersebut beberapa auditor kehilangan kepercayaan oleh investor dan masyarakat sehingga menurunkan reputasi yang dimilikinya. Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa tidak semua KAP berukuran besar (*Big four*) menghasilkan audit berkualitas tinggi. Artinya audit yang berkualitas sebenarnya tergantung pada auditor di KAP itu sendiri dalam mengaudit perusahaan. Dengan adanya peraturan yang semakin ketat membuat auditor tidak dapat bertindak dengan semaunya sehingga auditor harus

meningkatkan kinerja profesionalnya dalam melakukan audit. Semakin auditor tersebut memiliki skills, pengalaman, pemahaman, dan bersikap secara professional dalam melaksanakan audit maka akan mampu menghasilkan audit yang berkualitas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit.
2. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **5.2 Keterbatasan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variable independen yang dapat mempengaruhi kualitas audit dan mengganti proksi kualitas audit dengan yang lain.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian dan menggunakan sampel perusahaan lain seperti perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, transportasi, perbankan dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Nursiam. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.29303/Risma.V2i1.189>
- Baridwan, Z., & Hariani, A. R. (2012). Insentif Untuk Memanipulasi Laba Sebagai Syarat Keefektifan Audit Yang Berkualitas Dalam Mengurangi Manipulasi Akuntansi (Indonesian). *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/Ssrn.1577796>
- Berikang, A., Kalangi, L., & Wokas, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 1–9. <https://doi.org/10.32400/Gc.13.03.19934.2018>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jimea: Jurnal Ilmiah Mea (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504.
- Eisenhardt, K. M., & Eisenhardt, K. M. (2018). Linked References Are Available On Jstor For This Article : Agency Theory : An Assessment And Review. *Academy Of Management*, 14(1), 57–74.
- Febriyanti, N. M. D., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Ukuran Kap Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(2), 503–518.
- Fitriany, F., Utama, S., Martani, D., & Rosietta, H. (2016). Pengaruh Tenure, Rotasi Dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Regulasi Rotasi Kap Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 12–27. <https://doi.org/10.9744/Jak.17.1.12-27>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (8th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 11–21.
- Jensen, M., Dan Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost, And Ownership Structure. *Journal Of Finance Economic*, 3, 305–360.
- Luthfisahar, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah*, 8.5.2017.
- Mulyani, S. D., & Munthe, J. O. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Di Dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 151–170. <https://doi.org/10.25105/Jat.V5i2.5229>
- Nizar, A. A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

- (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 150–161. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1877>
- Paputungan, R. D., & Kaluge, D. (2018). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 93–103. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i1.29>
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh Fee Audit , Rotasi Auditor , Dan Reputasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 0832, 81–94.
- Pertamy, R. A. F., & Lestari, T. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Accountthink : Journal Of Accounting And Finance*, 3(02), 159–175. <https://doi.org/10.35706/acc.v7i01.5595>
- Pertiwi, N., Hasan, A., & Hardi. (2016). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri Kap, Reputasi Kap Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1998), 147–160.
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Ekopreneur*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668>
- Sari, I. W. I., & Widanaputra, A. A. G. . (2016). Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Fee Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 527–556.
- Sekaran, U. Dan R. B. (2017). *No Title* (Edisi 6-B). Selemba Empat.
- Siregar, & Elissabeth. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di. *Jurnal Ilmiah*, 2(3), 1–13.
- Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri Kap, Dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi Dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(2), 1–12.